

**KETERLIBATAN KOALISI MINYAK SAWIT SWISS DALAM
DIPLOMASI EKONOMI PERUNDINGAN *INDONESIA-EUROPEAN FREE
TRADE ASSOCIATION COMPREHENSIVE ECONOMIC PARTNERSHIP
AGREEMENT* PERIODE 2011-2018**

GIFFARY SALSHA AL FAJRIN

ABSTRAK

Pembahasan terkait komoditas kelapa sawit merupakan hal yang kompleks karena bukan hanya bahasan yang berkaitan dengan perdagangan saja tetapi bahasan aspek pemangunan berkelanjutan juga sudah sering dikaitkan dengan kelapa sawit. Sebagai komoditas ekspor strategis bagi Indonesia, pemerintah berusaha untuk selalu memasukkan kesepakatan perdagangan CPO ke dalam perjanjian perdagangan yang dirumuskan, termasuk ke dalam Indonesia-EFTA CEPA. Namun, di tengah upaya pemerintah tersebut, hadir beberapa NGO nasional di Swiss yang tergabung dalam koalisi NGO yang meminta pemerintah untuk mengecualikan kesepakatan CPO dari perjanjian perdagangan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menjelaskan keterlibatan NGO dalam diplomasi ekonomi perundingan Indonesia-EFTA CEPA dalam kerangka Ilmu Hubungan Internasional. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga metode pengumpulan data yaitu metode wawancara, metode berbasis dokumen, dan metode berbasis internet untuk memperoleh sumber data primer dan sekunder. Adapun teknik analisis data yang dipilih yaitu teknik analisis data Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan verifikasi dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, penulis melihat bahwa bentuk keterlibatan NGO dalam perundingan Indonesia-EFTA CEPA terkait kesepakatan CPO dapat dibagi menjadi dua yaitu NGO sebagai mitra konsultasi pemerintah, dan NGO sebagai kelompok penekan pemerintah. Sebagai mitra konsultasi, NGO melakukan pertemuan dan diskusi sebagai bentuk lobi untuk ikut terlibat dalam perundingan kesepakatan perdagangan CPO. Sementara itu, sebagai kelompok penekan, NGO melibatkan partisipasi publik yang masif untuk menyampaikan posisi dan tuntutan mereka yaitu agar CPO dikecualikan dalam Indonesia-EFTA CEPA.

Kata Kunci : CEPA, CPO, Diplomasi Ekonomi, Indonesia-EFTA, NGO

**THE INVOLVEMENT OF THE SWISS COALITION ON PALM OIL IN
ECONOMIC DIPLOMACY NEGOTIATIONS OF INDONESIA-EUROPEAN
FREE TRADE ASSOCIATION COMPREHENSIVE ECONOMIC
PARTNERSHIP AGREEMENT 2011-2018**

GIFFARY SALSHA AL FAJRIN

ABSTRACT

Discussions related to palm oil are complex because they are not only related to trade, but also aspects of sustainable development have often been associated with palm oil. As a strategic export commodity for Indonesia, the government always tries to include CPO trade agreements in the trade agreements that are formulated, including the Indonesia-EFTA CEPA. However, in the midst of the government's efforts, several Swiss national NGOs in the form of NGO coalition asked the government to exclude the CPO agreement from the trade agreement. This study aims to understand and explain the involvement of NGOs in the economic diplomacy of the Indonesia-EFTA CEPA negotiations within the framework of International Relations. The research method used by the author is descriptive qualitative research method with a case study approach. In this study, the author used three data collection methods, namely interview, document-based, and internet-based methods to obtain primary and secondary data. The data analysis technique chosen is Miles and Huberman's data analysis technique which consists of data reduction, data presentation, and verification and conclusion drawing. Based on the results of data analysis that has been carried out in this study, the author see that the form of NGO involvement in the Indonesia-EFTA CEPA negotiations regarding the CPO agreement can be divided into two, NGOs as government consulting partners, and NGOs as government pressure groups. As consulting partners, NGOs hold meetings and discussions as a form of lobbying to get involved in the CPO trade agreement negotiations. Meanwhile, as a pressure group, NGOs involve massive public participation to convey their positions and demands which is to exclude CPO free trade from Indonesia-EFTA CEPA.

Keywords: CEPA, CPO, Economic Diplomacy, Indonesia-EFTA, NGO